

ABSTRAK

Ikhpa Erdayanti. 180101010444. *Pembelajaran Kontekstual Fikih Mawaris Kelas 11 di MAN Kotawaringin Timur.* Pembimbing: Bidang Konten dan Metodologi Dr. M. Noor Fuady, S.Ag., M.Ag. Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Muhammad Adli Nurul Ihsan, M.Pd.I, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

Kata Kunci: Pembelajaran, Kontekstual, Fikih Mawaris, MAN Kotawaringin Timur.

Latar belakang penelitian ini ialah karena peserta didik kurang mendapat dorongan dan motivasi untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan ketegangan lingkungan serta kemandekan peserta didik dalam belajar fikih mawaris sehingga menimbulkan permasalahan yang kerap kali didengar. Sebagai salah satu pusat integrasi ilmu di Kotawaringin Timur, MAN Kotawaringin Timur tentu merasakan dampak dari munculnya permasalahan di atas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana *inquiry, questioning, learning community,* dan *authentic assessment* pembelajaran kontekstual fikih mawaris kelas 11 di MAN Kotawaringin Timur agar peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan tidak hanya memfokuskan pada pemberian pengetahuan yang sifatnya teoritis, tetapi bagaimana pengalaman belajar yang dimiliki peserta didik itu menjadi bermakna dan tujuan pembelajaran tercapai.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif yang tergolong dalam penelitian deskriptif. Subjek penelitian yaitu guru fikih dan peserta didik kelas 11 di MAN Kotawaringin Timur. Adapun yang menjadi objek penelitian yaitu *inquiry, questioning, learning community,* dan *authentic assessment* pembelajaran kontekstual fikih mawaris kelas 11 di MAN Kotawaringin Timur. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif..

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa *inquiry* pembelajaran kontekstual fikih mawaris kelas 11 dilakukan pada kegiatan yang merujuk pada kegiatan menemukan konsep materi yang diajarkan yang dilakukan oleh siswa sendiri yaitu pada materi tentang masalah musytarakah. Adapun *questioning* dilaksanakan dengan memberikan kesempatan bertanya dan menjawab pertanyaan mengenai materi pembelajaran. *Learning community* dilakukan dengan bekerja sama antar siswa dalam sebuah tim atau kelompok-kelompok kecil baik di dalam kelas maupun diluar kelas. *Authentic assessment* menggunakan beberapa jenis penilaian, diantaranya penilaian portofolio, penilaian kinerja, dan penilaian berbasis kelas.